

Akuntansi - Persekolahan ... 2000

**ALAT RESERVASI : *INVESTMENT APPRAISAL* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PEMBENTUKAN *COMPETITIVE
ADVANTAGE* PADA BIRO PERJALANAN "X" (PT "X")
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



A. 2393/98
Set
a



Diajukan oleh :

LUCY SETIAWATI

No. Pohon : 045414662

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SKRIPSI

ALAT RESERVASI: INVESTMENT ...

LUCY SETIAWATI

1998

SKRIPSI

ALAT RESERVASI: *INVESTMENT APPRAISAL* DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMBENTUKAN *COMPETITIVE ADVANTAGE* PADA
BIRO PERJALANAN "X" (PT "X") DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

LUCY SETIAWATI

No. Pokok: 049414662

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

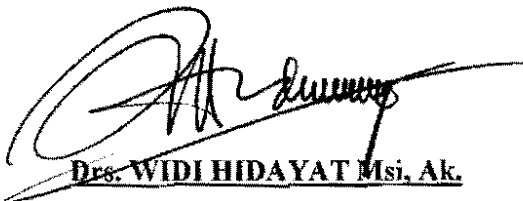
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. DEBBY RATNA DANIEL, SE, Ak.

TANGGAL *19 Mei 1998*

KETUA JURUSAN AKUNTANSI,



Dr. WIDI HIDAYAT Msi, Ak.

TANGGAL *09 Mei 1998*



(Dr. Debby Raina Daniel, SE, AK.)

Dosen pembimbing,

Diterima baik dan siap diuji

Surabaya, 19 Mei 1998

INTISARI SKRIPSI

Sebagai biro perjalanan, kelangsungan hidup PT "X" dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi (TI), terlebih dalam hal reservasi tiket pesawat terbang yang merupakan salah satu jasa yang diberikan oleh biro perjalanan ini. Sebagian besar perusahaan penerbangan memiliki *Computer Reservation System (CRS)*-nya masing-masing dan *network* yang mendistribusikan *CRSs* di berbagai negara di dunia ini disebut *GDS (Global Distribution System)*.

Di Indonesia perusahaan yang mendistribusikan *CRSs* adalah PT Abacus Distribution Systems. Berbagai perusahaan penerbangan dapat diakses melalui Abacus dan perusahaan penerbangan nasional yang terdapat dalam Abacus adalah Garuda Airways dan Merpati Nusantara Airways. Perusahaan penerbangan nasional yang lain memiliki sistem reservasi sendiri-sendiri yang dapat diakses melalui alat reservasi masing-masing.

Dalam skripsi ini yang menjadi topik pembicaraan adalah alat reservasi yang disewa dari PT Abacus. Analisa yang dilakukan meliputi *investment appraisal* terhadap penggunaan alat reservasi tersebut selama beberapa tahun ini dan analisa dampak penggunaannya terhadap *competitive advantage* perusahaan.

Investment appraisal dilakukan untuk melihat apakah manfaat yang diberikan oleh alat reservasi tersebut melebihi biaya yang ditimbulkannya dan seberapa besarkah manfaat yang diberikan tersebut.

Teori *investment appraisal* yang digunakan adalah *structured investment appraisal method* dari buku *Measuring the Value of Information Technology* karang John Hares dan Duncan Royle.

Sedangkan analisa penggunaan TI ini dalam memperoleh *competitive advantage* dilakukan dengan menggunakan *Value Chain Analysis Model*. Analisa dimulai dengan mengidentifikasi aktivitas yang paling dapat memberikan nilai lebih pada produk dan jasa perusahaan. Selanjutnya dianalisa apakah penggunaan alat reservasi tersebut memberikan nilai tersendiri bagi produk dan jasa perusahaan.

Perkembangan TI yang pesat terutama untuk melayani kebutuhan konsumen industri jasa memberikan kemungkinan pada biro perjalanan untuk memberikan perhatian yang khusus terhadap penggunaan TI yang sesuai. Bukan hanya peluang yang diberikan oleh TI tetapi juga ancaman. Untuk itu biro perjalanan perlu mengantisipasinya sejak sekarang. Dampaknya mungkin tidak terasa dalam jangka waktu beberapa tahun ke depan ini, tetapi untuk kelangsungan hidup perusahaan maka perlu disiapkan strategi yang matang untuk menghadapinya. Di Indonesia memang perkembangan TI tidaklah seperti di negara maju (misalnya: Amerika Serikat), tetapi sebaiknya apa yang telah ada di negara maju tersebut juga dipertimbangkan karena suatu saat pasti juga akan masuk ke Indonesia.